

# **REPRESENTASI KONFLIK IDEOLOGI RADIKALISME DAN KONTROVERSI PADA FILM SAYAP-SAYAP PATAH**

**ATHAYA ZHAFIRA JAMBOREE**

## **ABSTRAK**

Radikalisme saat ini telah menjadi suatu ancaman secara global yang dapat menimbulkan suatu kejahatan internasional, sebab dapat menimbulkan bahaya terhadap keamanan dunia. Kondisi ini dapat memicu timbulnya intoleransi, serta pada titik tertentu memicu aksi terorisme. Berdasarkan realitas tersebut, direlevansikan dengan Film Sayap-Sayap Patah yang dapat merepresentasikan sebuah kisah nyata tentang aksi bom bunuh diri yang terjadi di Mako Brimob pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi ideologi radikalisme dan kontroversi pada film Sayap-Sayap Patah. Subjek dalam penelitian ini adalah Film Sayap-Sayap Patah. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes (makna konotasi, denotasi, dan mitos). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya beberapa indikator gambaran ideologi radikalisme yang dilakukan oleh tokoh Leong. Film ini menunjukkan bagaimana Leong membentuk kelompoknya untuk menjalankan misinya dalam melakukan perjuangan yang menurutnya mulia dan mengutamakan “jihad” dengan aksi terorisme. Pemaknaan film ini juga menunjukkan bagaimana ideologi radikalisme menyerang ideologi bangsa untuk menghancurkan moral dan kesatuan bangsa dalam kehidupan nyata.

**Kata Kunci : Film Sayap-Sayap Patah, Ideologi Radikalisme, Representasi, Semiotika Roland Barthes**

# REPRESENTATION OF RADICALISM IDEOLOGICAL CONFLICT AND CONTROVERS IN THE BREAK-WINGS FILMS

ATHAYA ZHAFIRA JAMBOREE

## ABSTRACT

*Radicalism has now become a global threat that can lead to an international crime, because it can pose a threat to world security. This condition can trigger intolerance, and at some point lead to acts of terrorism. Based on this reality, it is relevant to the film Sayap-Sayap Patah which can represent a true story about the suicide bombing that occurred at the Polic Building in 2018. This study aims to determine the representation of the ideology of radicalism and controversy in the film Sayap-Sayap Patah. The subject of this research is the Broken Wings Film. The method in this study uses qualitative research methods using Roland Barthes's semiotic analysis approach (connotative meaning, denotation, and myth). The results of the study show that there are several indicators of the ideological depiction of radicalism carried out by Leong. This film shows how Leong formed his group to carry out his mission in carrying out a noble struggle and prioritizing "jihad" with acts of terrorism. The meaning of this film also shows how the ideology of radicalism attacks the ideology of the nation to destroy the morale and unity of the nation in real life.*

**Keywords : Broken Wings Film, Radicalism Ideology, Representation, Roland Barthes Semiotics**